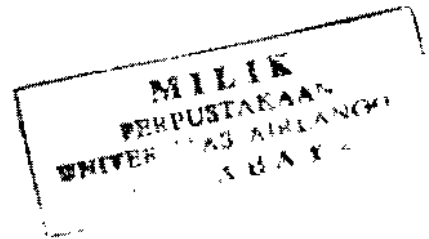


**ANALISIS EKSPOR BIJI METE JAWA TIMUR
KE AMERIKA SERIKAT TAHUN 1994 - 2003**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

**WIDITA KURNIASARI
NO. Pokok: 0400016748**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

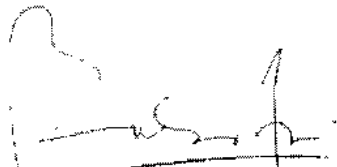
SKRIPSI

ANALISIS EKSPOR BIJI METE JAWA TIMUR
KE AMERIKA SERIKAT TAHUN 1994-2003

DIAJUKAN OLEH :
WIDITA KURNIASARI
No. Pokok : 040016748

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. DYAH WULAN SARI, M. Ec, Dev

TANGGAL 23/06/04

KETUA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 07-08-04

ABSTRAKSI

Fenomena yang cukup menarik untuk disimak berkaitan dengan perekonomian Indonesia khususnya Jawa Timur adalah terjadinya krisis nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar yang diikuti dengan krisis ekonomi pada tahun 1998. Dengan terjadinya depresiasi Rupiah terhadap US Dollar maka ekspor Jawa Timur mengalami kenaikan yang cukup pesat. Salah satunya adalah ekspor biji mete Jawa Timur ke Amerika Serikat.

Dampak depresiasi Rupiah terhadap US Dollar terhadap perdagangan internasional terjadi melalui perubahan harga komoditi yang diperdagangkan. Dengan kata lain, perubahan nilai tukar secara langsung menyebabkan perubahan dalam harga komoditi. Dalam perdagangan internasional, harga komoditi selalu dikaitkan dengan nilai mata uang yang konvertibel (US\$). Salah satu kajian penting dalam analisis perdagangan internasional berkaitan dengan kurs dan sisi permintaan akan ekspor telah diteliti oleh Reza Siregar dan Ramkishen S. Rajan (2002) dengan judul "*Impact of Exchange Rate Volatility on Indonesia's Trade Performance in the 1990s*".

Setelah dilakukan uji variabel dengan menggunakan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa harga ekspor biji mete Jawa Timur ke Amerika Serikat, harga ekspor biji coklat Jawa Timur ke Amerika Serikat, harga ekspor biji kacang tanah ke negara-negara mitra dagang, GDP Amerika Serikat dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mempengaruhi volume ekspor biji mete Jawa Timur ke Amerika Serikat baik secara parsial maupun simultan dengan tingkat signifikan 10% atau kurang.

Selain menguji variabel-variabel diatas, juga diperoleh elastisitas harga permintaan biji mete Jawa Timur ke Amerika Serikat. Elastisitas harga permintaan biji mete adalah inelastis, sehingga persentase perubahan jumlah permintaan biji mete kurang responsif terhadap persentase perubahan harga. Tanda elastisitas harga silang biji mete terhadap biji coklat adalah positif sehingga keduanya merupakan barang substitusi, demikian juga dengan biji kacang tanah merupakan barang substitusi dari biji mete. Pada biji coklat, karena koefisien elastisitasnya lebih besar dari 1 maka persentase perubahan harga ekspor biji coklat sangat responsif terhadap persentase perubahan volume ekspor biji mete. Pada biji kacang tanah, karena koefisien elastisitasnya lebih kecil dari 1 maka persentase perubahan harga ekspor biji kacang tanah kurang responsif terhadap persentase perubahan volume ekspor biji mete. Elastisitas pendapatan pada permintaan biji mete di Amerika Serikat adalah lebih besar dari 1, sehingga biji mete termasuk komoditi perdagangan yang mewah (*luxury*). Hal ini berarti jika pendapatan Amerika Serikat meningkat maka permintaan biji mete dari negara tersebut meningkat proporsional lebih cepat dari kenaikan pendapatannya. Sedangkan indeks kurs Rupiah terhadap US Dollar memiliki hubungan yang negatif dengan volume ekspor biji mete Jawa Timur ke Amerika Serikat, sehingga jika terjadi depresiasi Rupiah terhadap US Dollar maka volume ekspor biji mete ke Amerika Serikat akan meningkat, demikian juga sebaliknya.